



## **PENGARUH PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN TRADISIONAL KELURAHAN MALAWEI DISTRIK SORONG MANOI KOTA SORONG**

**HENDRY JERRY JANTJE<sup>1</sup>**

**Universitas Nani Bili Nusantra Sorong**

**[jantjehendry@gmail.com](mailto:jantjehendry@gmail.com)**

**FILUT LAURENS TARESI<sup>2</sup>**

**[filut.taresi@gmail.com](mailto:filut.taresi@gmail.com)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mengidentifikasi masalah Sumber daya manusia yaitu masyarakat masih rendah dalam hal-hal pola tangkap yang masih bersifat tradisional dan Kurangnya pemberian pelatihan pada masyarakat guna meningkatkan pendapatan nelayan tradisional Kelurahan Malawei Distrik Sorong Manoi. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Malawei Distrik Sorong Manoi Kota Sorong dengan populasi yang diteliti 30 orang nelayan tradisional. Nelayan tradisional merupakan nelayan yang melaut dengan alat pancing yang sangat sederhana, dimana ikan yang diperoleh tidaklah cukup banyak dan dengan masalah ketika melaut biaya operasional yang cukup tinggi. Belum cukup itu saja, ketika ikan hasil melaut tidak laku terjual, maka para nelayan tradisional ini akan mengkonsumsinya sebagai makanan keseharian. Berdasarkan penelitian ini, peneliti memperoleh hasil analisis regresi linier sederhana dengan rumus  $Y = 1.056 + 0,969 X$  dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.301. Hal ini berarti bahwa model regresi yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh antar variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 30,1 % dan hasil uji t diperoleh nilai 3.472 dengan signifikan  $0,002 < 0,05$  dapat dijelaskan pelatihan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

**Kata Kunci :** Pelatihan Sumber Daya Manusia, Peningkatan Pendapatan, Nelayan Tradisional.

### **ABSTRACT**

*This research identifies the problem of human resources, namely the community is still low in terms of traditional fishing patterns and the lack of providing training to the community to increase the income of traditional fishermen in Malawei Village, Sorong Manoi District. This research was conducted in Malawei Village, Sorong Manoi District, Sorong City, with a population of 30 traditional fishermen. Traditional fishermen are fishermen who go fishing with a very simple fishing line, where the fish they get are not enough*

*and with problems when they go to sea the operational costs are quite high. That is not enough, when fish from the sea are not sold, traditional fishermen will consume them as daily food. Based on this study, researchers obtained the results of a simple linear regression analysis with the formula  $Y = 1.056 + 0.969 X$  and the coefficient of determination (R Square) of 0.301. This means that the regression model obtained is able to explain the effect of the independent variables on the dependent variable of 30.1% and the t test results obtained a value of 3,472 with a significant  $0.002 < 0.05$  can be explained training sources human power has a significant effect on increasing income*

**Keywords:** *Human Resources Training, Increased Income, Traditional Fishermen.*

## 1. PENDAHULUAN

Kota Sorong terbagi dalam beberapa Kecamatan atau yang lebih dikenal dengan Distrik. Kelurahan tersebar di seluruh wilayah Distrik, Distrik Sorong Manoi salah satunya. Kelurahan Malawei adalah salah satunya kelurahan dalam lingkup pemerintahan Distrik Sorong Moi. Kelurahan Malawei terbagi dalam beberapa Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) dan merupakan tempat yang saya akan melakukan penelitian tepatnya di RW II dan RT III.

Karena di Kelurahan Malawei sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan. Para nelayan di lokasi ini masih banyak yang melaut mencari ikan dengan menggunakan alat-alat sederhana atau yang disebut sebagai masyarakat (nelayan tradisional).

Nelayan tradisional adalah nelayan yang masih menggunakan alat tangkap sederhana untuk melakukan penangkapan ikan di laut demi mencukupi kebutuhan hidup mereka hari-hari. Sebagian besar masyarakat Kelurahan Malawei masih berpendapatan minim atau tidak mencukupi kebutuhan hidup hari-hari karena masih menggunakan alat tangkap tradisional.

Peran sumber daya manusia disini merupakan peran terpenting. Dimana sumber daya manusia menggerakkan semua sektor, terutama sektor ekonomi. Sektor ekonomi menjadi bagus di situ pasti ada sumber daya manusia yang handal. Dari sumber daya manusia inilah akan hadir tenaga kerja. Baik tenaga kerja terdidik atau pun terlatih, dengan bekal dari yang mereka miliki.

Semula sumber daya manusia merupakan terjemahan "*Human resources*" namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan "*manpower*" (tenagakerja). Untuk menjadi sumber daya manusia yang handal maka perlu adanya pelatihan, di mana pelatihan adalah untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terperinci, rutin dan yang dibutuhkan sekarang.

Pelatihan tidak diprioritaskan untuk membina kemampuan melaksanakan pekerjaan dimasa yang akan datang saja, namun juga untuk meningkatkan motivasi. Artinya pelatihan tidak dapat mempersiapkan tenaga kerja untuk memikul tanggung jawab yang lebih berat dari pekerjaan yang sekarang.

Pemberian pelatihan juga merupakan merupakan upaya pembelajaran, yang diselenggarakan oleh organisasi (instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, dan lain sebagainya) untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai tujuan organisasi.

Masyarakat Kelurahan Malawei, masih saja mengalami permasalahan ekonomi yang tidak kunjung berakhir sampai saat ini, seperti : Peralatan melaut yang tidak memadai, pendapatan tidak sesuai dengan pengeluaran dan juga sebagian masyarakat nelayan yang mempunyai pendidikan yang rendah dan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi dan kurangnya masih selalu mendapat perhatian dari pemerintah.

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan perekonomian nelayan tradisional Kelurahan Malawei Distrik Sorong Monoi, tidak terlepas dari masalah-masalah yang hingga saat ini masih diperlukan perhatian bersama diantaranya :

- Terbatasnya sarana dan prasarana penangkapan ikan bagi nelayan.
- Terbatasnya keterampilan dalam pengolahan hasil tangkap nelayan.
- Terbatasnya kemampuan mengakses bantuan modal usaha nelayan.

Peningkatan ekonomi di Kelurahan Malawei yaitu kehidupan ekonomi nelayan tradisional yang selalu identikan dengan kemiskinan membuat nelayan di Kelurahan Malawei ini sangat sulit dalam memenuhi kebutuhan keluarga khususnya dan kebutuhan nelayan umumnya.

Penelitian ini sendiri coba memaparkan bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi nelayan dengan hanya memiliki mata pencarian sebagai nelayan yang pendapatannya tidak menentu dan hasil tangkapan yang hanya tergantung pada kondisi alam (laut) dengan kearifan dan pengetahuan yang mereka miliki serta hubungan sosial yang terjadi antara masyarakat nelayan di Kelurahan Malawei.

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan usaha yang dilakukan nelayan tradisional sebagai strategi di Kelurahan Malawei dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Usaha yang mereka lakukan dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di wilayah perairan atau laut seputar Kota Sorong ini yang dijadikan sebagai usaha mata pencarian tambahan. Para masyarakat setempat yang berprofesi menjadi nelayan mengharapkan pelatihan-pelatihan yang di programkan dari pemerintah dalam meningkatkan perekonomian nelayan yang dijadikan sebagai strategi dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Berkaitan dengan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus mengenai Pengaruh pelatihan sumber daya manusia terhadap peningkatan pendapatan nelayan tradisional kelurahan Malawei, Distrik Sorong Monoi kota Sorong

## **2. KAJIAN TEORI**

### **Pelatihan Sumber Daya Manusia**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelatihan, Metode pelatihan terbaik tergantung dari berbagai faktor. Berdasarkan penjelasan Veithzal Rivai (2010), dalam melakukan pelatihan ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu instruktur, peserta, materi (bahan), metode, tujuan pelatihan, dan lingkungan yang menunjang. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pelatihan yaitu : 1) Efektivitas biaya 2) Materi program yang dibutuhkan 3) Prinsip-prinsip



pembelajaran 4) Ketepatan dan kesesuaian fasilitas 5) Kemampuan dan preferensi peserta pelatihan 6) Kemampuan dan preferensi instruktur pelatihan.

### **Peningkatan Pendapatan Nelayan**

I Ketut Arnawa (2016), dalam jurnalnya untuk memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Pendapatan nelayan (Y) dispesifikasikan sebagai fungsi dari : 1) Umur nelayan, 2) Pendidikan nelayan, 3) Jenis alat tangkap, 4) Jumlah alat tangkap, 5) Jenis perahu, 6) Lama melaut, 7) Jarak tempuh, 8) Jumlah biaya.

### **3. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode penelitian *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random.

Dalam peneliti ini penulis juga menggunakan metode *survey* langsung pada nelayan Kelurahan Malawei Distrik Sorong Manoi Kota Sorong. Metode *survey* ini melalui cara datang langsung ke lapangan dengan disertai menyebarkan kuisioner yang telah disusun oleh penulis dan data yang tertulis maupun tidak tertulis yang didapatkan dari nelayan Kelurahan Malawei Distrik Sorong Manoi kota Sorong.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari nelayan Kelurahan Malawei, yang berjumlah sebanyak 30 orang.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian yang dilakukan, tanggapan responden terhadap angket yang disebarkan berdasarkan variabel dapat dilihat sebagai berikut :

#### **Pelatihan Sumber Daya Manusia**

Adapun jawaban dari responden dari variabel pelatihan sumberdaya manusia dapat dilihat dalam Tabel berikut ini.

**Deskripsi Jawaban responden tentang  
pelatihan mengajarkan masalah efektivitas biaya**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	12	40
4.	Setuju	13	43.33
3.	Kurang Setuju	3	10
2.	Tidak Setuju	2	6.67
1.	Sangat Tidak Setuju		
Total		30	100

*Sumber: Data primer yang diolah*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan alternative jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang atau 40 persen, yang menjawab setuju sebanyak 13 orang atau 43,33 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang 10 persen, yang menjawab tidak setuju 2 orang



atau 6,67 persen, sedangkan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

**Deskripsi Jawaban responden tentang  
materi yang disampaikan merupakan program yang dibutuhkan**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	14	46.67
4.	Setuju	11	36.67
3.	Kurang Setuju	2	6.66
2.	Tidak Setuju	2	6.66
1.	Sangat Tidak Setuju	1	
Total		30	100

*Sumber: Data primer yang diolah*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan alternative jawaban sangat setuju sebanyak 14 orang 46.67 persen, yang menjawab setuju sebanyak 11 orang 36.67persen, yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju sebanyak sebanyak 2 orang 6.66persen, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak1 orang 6.66 persen.

**Deskripsi Jawaban responden tentang  
kesesuaian prinsip-prinsip pembelajaran**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	15	50
4.	Setuju	8	26.67
3.	Kurang Setuju	6	20
2.	Tidak Setuju	1	3.33
1.	Sangat Tidak Setuju		
Total		30	100

*Sumber: Data primer yang diolah*

Berdasarkan Tabel di atas dapatl ihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang 50 persen, yang memberikan jawaban setuju sebanyak 8 orang 26.67 persen yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang 20 persen, yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang 3.33persen.

**Deskripsi Jawaban responden tentang  
kesesuaian fasilitas dalam program pelatihan**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	10	33.33
4.	Setuju	12	40
3.	Kurang Setuju	5	16.67
2.	Tidak Setuju	2	6.67
1.	Sangat Tidak Setuju	1	3.33
Total		30	100

*Sumber: Data primer yang diolah*

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 33.33 persen, yang memberikan jawaban setuju sebanyak 12 orang atau 40 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang atau 16.67 persen, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 6.67 persen, yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

#### Deskripsi Jawaban responden tentang kemampuan menerima materi peserta pelatihan

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	6	20
4.	Setuju	12	40
3.	Kurang Setuju	8	26.67
2.	Tidak Setuju	3	10
1.	Sangat Tidak Setuju	1	3.33
Total		30	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang memberikan jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang atau 20 persen, yang memberikan jawaban setuju sebanyak 12 orang atau 40 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang atau 26.67 persen, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang atau 10 persen, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 3.33 persen.

#### Deskripsi Jawaban responden kemampuan instruktur pelatihan terhadap penyaampaian

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	13	43.33
4.	Setuju	12	40
3.	Kurang Setuju	3	10
2.	Tidak Setuju	2	6.67
1.	Sangat Tidak Setuju		
Total		30	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang atau 43.33 persen, responden yang menjawab setuju sebanyak 12 orang atau 40 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang atau 10 persen, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 6.67 persen, yang menjawab sangat tidak setuju tidak ada.

#### Peningkatan Pendapatan Nelayan

Adapun jawaban responden terhadap variabel peningkatan pendapatan dapat dilihat pada Tabel berikut ini :



**Deskripsi Jawaban responden tentang  
Umur nelayan mempengaruhi pengalaman saat memancing ikan dilaut**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	12	40
4.	Setuju	10	33,33
3.	Kurang Setuju	3	10
2.	Tidak Setuju	2	6.66
1.	Sangat Tidak Setuju	3	10
Total		30	100

*Sumber: Data primer yang diolah*

Berdasarkan Tabel di atas reponden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang atau 40 persen, responden yang menjawab setuju sebanyak 10 orang atau 33,33 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang atau 10 persen, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 6.66 persen, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 10 persen.

**Deskripsi Jawaban responden tentang Pendidikan seorang nelayan  
mempengaruhi cara memancing ikan dilaut**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	14	46.67
4.	Setuju	14	46.67
3.	Kurang Setuju	1	3.33
2.	Tidak Setuju	1	3.33
1.	Sangat Tidak Setuju		
Total		30	100

*Sumber: Data primer yang diolah*

Berdasarkan Tabel di atas reponden yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang atau 46.66 persen, responden yang menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 46.66 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang atau 3.33 persen, yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 1 orang atau 3.33 persen.

**Deskripsi Jawaban responden tentang Semakin modern alat tangkap  
sebanding dengan perolehan ikan yang ditangkap**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	16	53.33333
4.	Setuju	14	46.66667
3.	Kurang Setuju	0	0
2.	Tidak Setuju	0	0
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		30	100

*Sumber: Data primer yang diolah*





Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 16 orang atau 53.33 persen, responden yang menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 46.66 persen.

**Deskripsi Jawaban responden tentang Semakin banyak jumlah alat tangkap sebanding dengan perolehan ikan yang ditangkap**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	11	36.67
4.	Setuju	13	43.33
3.	Kurang Setuju	2	6.67
2.	Tidak Setuju	2	6.67
1.	Sangat Tidak Setuju	2	6.67
Total		30	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel di atas responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang atau 36.66 persen, responden yang menjawab setuju sebanyak 13 orang 43.33 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang atau 6.66 persen, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang atau 6.66 persen, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 6.66 persen.

**Jawaban Responden tentang Jenis perahu mempengaruhi perolehan ikan yang ditangkap**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	15	50
4.	Setuju	10	33.33
3.	Kurang Setuju	2	6.67
2.	Tidak Setuju	3	10
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		30	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan alternative jawaban sangat setuju sebanyak 15 orang atau 35,85 persen, yang menjawab setuju sebanyak 10 orang atau 50 persen, yang menjawab Kurang setuju sebanyak 2 orang 33.33 persen, yang menjawab tidak setuju 3 orang atau 6.66 persen, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 10 persen.

**Jawaban Responden tentang Lama melaut sebanding dengan perolehan ikan yang ditangkap**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	10	33.33
4.	Setuju	11	36.67
3.	Kurang Setuju	0	0





2.	Tidak Setuju	4	13.33
1.	Sangat Tidak Setuju	5	16.67
Total			100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 10 orang atau 33.33 persen, yang menjawab setuju sebanyak 11 orang atau 36.67 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang 13.33 persen, tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 5 orang atau 16.67 persen

**Jawaban Responden tentang  
Jarak tempuh mempengaruhi perolehan ikan yang ditangkap**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	12	40
4.	Setuju	10	33.33
3.	Kurang Setuju	7	23.33
2.	Tidak Setuju	0	0
1.	Sangat Tidak Setuju	1	3.33
Total		30	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 12 orang atau 40 persen, yang menjawab setuju sebanyak 10 orang atau 33.33 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang 23.33 persen, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 3.33 persen.

**Jawaban Responden tentang Jumlah biaya yang dikeluarkan sebanding  
dengan perolehan ikan yang tangkap**

Skor	Jawaban Responden	Jumlah (n)	Presentase
5.	Sangat Setuju	9	30
4.	Setuju	14	46.67
3.	Kurang Setuju	6	20
2.	Tidak Setuju	0	0
1.	Sangat Tidak Setuju	1	3.33
Total		30	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memberikan alternatif jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang atau 30 persen, yang menjawab setuju sebanyak 14 orang atau 46.66 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang 20 persen, tidak ada responden yang menjawab



tidak setuju, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang atau 3.33 persen

## PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji Validitas  
Variabel X

Variabel	Correlation	Nilai Kritis	Keterangan
Efektivitas biaya	0,609	> 0,3	Valid
Materi program yang dibutuhkan	0,608	> 0,3	Valid
Prinsip-prinsip pembelajaran	0,611	> 0,3	Valid
Ketepatan dan kesesuaian fasilitas	0,854	> 0,3	Valid
Kemampuan dan preferensi peserta pelatihan	0,565	> 0,3	Valid
Kemampuan dan preferensi instruktur pelatihan	0,695	> 0,3	Valid

Sumber : Data diolah, 2019

Uji Validitas  
Variabel Y

Variabel	Correlation	Nilai Kritis	Keterangan
Umur nelayan	0,677	> 0,3	Valid
Pendidikan nelayan	0,692	> 0,3	Valid
Jenis alat tangkap	0,728	> 0,3	Valid
Jumlah alat tangkap	0,679	> 0,3	Valid
Jenis perahu	0,728	> 0,3	Valid
Lama melaut	0,681	> 0,3	Valid
Jarak tempuh	0,551	> 0,3	Valid
Jumlah biaya	0,506	> 0,3	Valid

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap item instrument yang digunakan dalam penelitian, menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan valid, karena jika melihat *Correlation* dengan membandingkan Sig. (2-tailed) dengan alpha 0,3 nilai signifikansi pada semua instrument > 0,3 maka instrument adalah valid atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

## Uji Realibilitas

### Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
1	X	0.702	> 0,6	Reliabel
2	Y	0.810	> 0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap item instrument yang digunakan dalam penelitian, menunjukkan bahwa semua item penelitian dapat dikatakan reliabel, karena telah memenuhi kriteria pengujian uji reliabel item instrument yang digunakan yaitu nilai alpha lebih besar dari 0,60.

## Uji Normalitas

### Uji Normalitas

No	Variabel	Komogrov-Sminov	Nilai Kritis	Keterangan
1	X	0, .533	> 0,05	Sig
2	Y	0, .788	> 0,05	Sig

Sumber : Data diolah, 2019

Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan data dari kedua variabel penelitian terdistribusi normal dan layak dipakai untuk analisis regresi linier sederhana, karena uji normalitas untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

## Analisis Regresi Linear Sederhana

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Unstandardized Coefficients (Beta)	Uji Statistik	
		T	Sig
(Constant)	1.056	0.858	0.398
X	0.969	3.472	0.002

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasar hasil yang terdapat pada Tabel hasil analisis regresi linier sederhana, maka dapat dirumuskan persamaan linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 1.056 + 0,969 X$$

Keterangan dari persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- Konstanta 1.056, jika variabel pelatihan sumber daya manusia dianggap konstan maka nilai variabel peningkatan pendapatan nelayan (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas.
- Koefisien 0.969 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan pada variabel pelatihan sumber daya manusia sebesar satu persen maka variabel peningkatan pendapatan nelayan akan meningkat sebesar 0.969.

### Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	1.056	1.230		.858	.398	-1.464	3.577
X	.969	.279	.549	3.472	.002	.397	1.541

a. Dependent  
Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil Uji T Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* ( $\alpha = 5\%$ ) maka dapat dilihat pada Tabel menunjukkan nilai *significance level*  $0.000 < 5\%$  maka dapat dikatakan bahwa dapat menunjukkan berapa besar pengaruhnya. Seberapa jauh pengaruh satu variabel pelatihan sumber daya manusia secara individual dalam menerangkan peningkatan pendapatan sebesar 3,473 dengan nilai signifikansi 0,002.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil regresi linear sederhana tersebut, maka selanjutnya dapat dianalisis koefisien determinasinya ( $R^2$ ) yaitu koefisien determinasi parsial untuk mengukur secara dampak variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.549 <sup>a</sup>	.301	.276	.69384	.301	12.054	1	28	.002

a. Predictors: (Constant), X

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasar pada , model regresi linier sederhana dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.301. Hal ini berarti bahwa model regresi yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh antar variabel-

variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 30,1 % dan sisanya sebesar 66,9 % dijelaskan oleh variabel di luar model antara lain.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pelatihan sumber daya manusia dan variabel peningkatan pendapatan masyarakat yang telah diuraikan pada analisis regresi linear sederhana diperoleh  $Y = 1.056 + 0.969X$ .

Untuk variabel pelatihan sumber daya manusia diperoleh nilai sebesar 1.056 ini mengandung makna bahwa setiap ada perubahan dan penambahan nilai pelatihan sumber daya manusia satu persen maka variabel peningkatan pendapatan masyarakat akan naik sebesar 1.056. Jadi semakin tinggi nilai variabel pelatihan sumber daya manusia maka akan meningkatkan peningkatan pendapatan masyarakat. Jika tidak ada Perubahan pelatihan sumber daya manusia maka peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 1.056. Hal ini dikarenakan bahwa pelatihan sumber daya manusia akan meningkatkan peningkatan pendapatan masyarakat.

Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa model regresi linier sederhana dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.301. Hal ini berarti bahwa model regresi yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh antar variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 30,1 % dan sisanya sebesar 66,9 % dijelaskan oleh variabel di luar model antara lain.

### Uji Hipotesis

Mengujian hipotesis dalam penelitian ini ingin menguji pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Kriteria dalam yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan melihat uji hipotesis dengan tingkat signifikan  $\alpha$  5% dan apabila probabilitas < 5 % maka distribusi normal dan sebaliknya jika > 5 % maka distribusi tidak normal

### Uji Hipotesis

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	1.056	1.230		.858	.398	-1.464	3.577
X	.969	.279	.549	3.472	.002	.397	1.541

a. Dependent Variable:

Y

Sumber : Data diolah, 2019



## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan Sumber daya manusia untuk masyarakat Kelurahan Malawei membantu pola pikir masyarakat dalam proses meningkatkan pendapatan.
2. Pelatihan Sumber daya manusia untuk masyarakat Kelurahan Malawei meningkatkan pendapatan nelayan tradisional dengan cara pembudidayaan ikan di laut di dekat pemukiman dengan cara sedikit modern.
3. Pelatihan Sumber daya manusia untuk masyarakat Kelurahan Malawei membantu masyarakat dalam menjual hasil tangkap, sehingga hasil tangkap tidak selalu di makan sendiri.
4. Pelatihan sumber daya manusia berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan nelayan tradisional kelurahan Malawei, Distrik Sorong Manoi kota Sorong

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. *Manajemenn Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Badriyah, Mila. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2015.
- Bernardin dan Russel. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Diterjemahkan oleh Bambang Sukoco. Bandung : Armico, 2016.
- Boediono. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi kedua*. Jakarta : Balai Pustaka, 2011.
- Edy, Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana, 2011.
- Eko Sujianto, Agus. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009.
- Fatoni, Abdurrahmat. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya : Rineka Cipta, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara, 2014.
- I Ketut Arnawa, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan Bali* : Jurnal Universitas Udayana, 2016;
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley, 2011.
- Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Mulyadi. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Nawawi, Hadari. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2013.
- Niswonger. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Edisi Kesembilan belas. Diterjemahkan oleh Alfonsus Sirait, Helda Gunawan. Jakarta : Erlangga, 2012.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Per.01/Men/2009 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia..

- Samsudin, Sadili. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Sarwono, Jonathan. *PATH ANALYSIS Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*. Jakarta : Alex Media Komputindo, 2012.
- Soehartono, I. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Sukirno, Sadono. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2006..
- Veithzal Rivai, *Kiat Memimpin Dalam Abad ke-21*(Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Widodo, Joko. *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta : Bayumedia, 2014.